BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif

Menurut Sugiono (2008:14) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Margono (2007:105) penelian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan berupa penelitian hubungan atau penelitian kolerasi.Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, sebagai berikut: variabel dan devinisi oprasional, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas, dan analisis data.

A. Variabe Penelitian dan Devinisi Oprasional

1. Variable Penelitian

   Margono (2007:133) variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih

   Kidder (dalam Sugiono,2008), menyatakan bahwa variable adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dari sini dapat dipahami bahwa variable

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian disimpulkan

Dari sini diketahui dan di tetapkan oleh penelitih, bahwa dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

a.) Variabel bebas (X) adalah variabel penyebab atau variabel oprasional yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah **Kepuasan Pernikahan**

b.) Variabel terikat (Y) adalah variabel akibat atau yang ditimbulkan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah **Komitmen Pernikahan.**

2. Definisi Oprasional

1.) Komitmen Pernikahan

Komitmen pernikahan adalah ketergantungan subjektif pada pasangan terhadap suatu hubungan berupa perasaan kelekatan secara psikologis terhadap pasangan yang di iringi keinginan untuk memelihara hubungan Aspek –aspek dalam komitmen yang diukur menggunakan skala likert mencakup beberapa hal. tingkat kepuasan tinggi, mengurangi pilihan-pilihan di luar hubungan, meningkatkan investasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.) Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari suatu hubungan pernikahan yang telah di jalani oleh pasangan suami istri. Kepuasan pernikahan ini di ukur menggunakan skala likert mencakup perasaan dan sikap yang di dasarkan pada faktor dari dalam diri individu yang memengaruhi interaksi atau hubungan dalam sistem perkawinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Pernikahan ini ada dua, yakni faktor masa lalu dan faktor masa kini.

B. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini para pasangan dewasa awal yang berdomisili di daerah kelurahan jemurwonosari kecamatan wonocolo kota Surabaya. Para pasangan dewasa awal tersebut berjumlah 78 pasangan.

Sarwono (2006), sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi yang diteliti secara rinci. Apabila responden dalam populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Maka semua responden dalam populasi diambil sebagai sampel sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi (Arikunto, 2006)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel dan Teknik Sampling

Margono (2007:128) Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah . menggunakan teknik *Purposive sampling*. Didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.Dimana peneliti menentukan sampel berdasarkan individu yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti yang menjadi karakteristik sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dewasa awal laki-laki atau perempuan yang menikah, Berusia 18 sampai 40 tahun terikat dalam suatu hubungan pernikahan.
2. Tinggal di wilaya jemur wonosari-wonocolo-surabaya
3. Usia pernikahan minimal 5 tahun

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode skala. Metode skala yang digunakan penulis adalah skala *likert.* Skala *likert* adalah skala yang dapat dugunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sosial. Sugiyono (2011, hlm : 93)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angket tersebut menggunakan skala *likert* yang biasanya menggunakan kategori SS, S, TS, STS. Skala *likert* ini meniadakan kategori jawaban di tengah (R) berdasarkan tiga alasan :

1) Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep asli bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu).
2) Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (*central tendency effect),* terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabannya ke arah setuju ataukah ke arah tidak setuju.
3) Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

Oleh karena itu peneliti menghilangkan jawaban R (ragu-ragu). Dikhawatirkan responden yang belum bisa memutuskan untuk memberikan jawaban netral akan menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah. Selain itu untuk melihat kecenderungan jawaban ke arah setuju dan tidak setuju.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok aitem yaitu aitem yang mendukung (*favorable*) dan aitem yang tidak baik (*unfavorable*). Rentang skor dalam skala ini dari 1-4. Pada aitem *favorable* system penilaiannya adalah SS=4, S=3, TS=2, STS=1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pada *unfavorable* dilakukan sebaliknya yaitu SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

Tabel 1

Penilaian pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*

Kategori Jawaban	***Favorable***	***Unfavorable***
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1) Skala Komitmen Pernikahan

Menurut Rusbult (Agnew dkk,1998) dalam Wulandari (2014) terdapat tiga aspek dalam komitmen pada perkawinan, yaitu:

1. Tingkat Kepuasan tinggi

Komitmen yang tinggi di tndai dengan kepuasan terhadap pasangan maupun hubungan tinggi. Artinya hubungan memenuhi kebutuhan keintiman, seksualitas dan persahabatan.

2. Mengurangi pilihan-pilihan di luar hubungan.

Pilihan-pilihan lain di luar hubungan tidak terlalu menarik individu, sehingga individu tidak akan terlalu tertarik untuk memenuhi kebutuhan yng dianggapnya paling penting diluar hubungan, misal keterlibatan dalam hubungan romantis dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain atau teman aytau anggota keluarga dan bukan dengan pasangan

3. Meningkatkan investasi

Komitmen terhadap hubungan dikatakan tinggi jika sejumlah sumber penting secara langsung maupun tak lansung dihubungkan dengan hubungan, seperti waktu, usah, harta, dan jaringan persahabatan yang dulu merupakan milik pribadi kini meningkat menjadi milik dan dilakukan bersama pasangan.

Berikut *blue print* skala *Komitmen Pernikahan* yang disusun oleh peneliti untuk mengukur *Komitmen Pernikahan.*

Tabel 2

Blue Print *Komitmen Pernikahan*

Aspek	Indikator	Aitem		Bobot	Skor
		F	UF		
Tingkat kepuasan tinggih	Kebutuhan keintiman	1,2,3,4	5	16%	5
	Kebutuhan seksualitas	6,7	8	10%	3
	Kebutuhan persahabatan	9,10,11	12	13%	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengurangi pilihan-pilihan diluar hubungan	Keinginan untuk selingkuh	13,14,15	16	16%	5
Meningkatkan investasi	Waktu bersama	17,18,19 ,20,21,22	23	22%	7
	Harta bersama	24,25	26	10%	3
	Mengetahui teman satu sama lain	27,28,29	30	13%	4
Jumlah		23	7	100%	30

2) Skala Kepuasan Pernikahan

Menurut Clayton (1975) dalam Ardhiani dan Andayani (2005) antara lain;

a. Marriage sociability (kemampuan sosial suami istri)
b. Marriage Companioship (persahabatan dalam pernikahan)
c. Economi Affair (urusan ekonomi)
d. Marriage Power (kekuatan pernikahan)
e. Exra Family Relatinship (kekuatan keluarga besar)
f. Ideological Congruence (persamaan ideologi)
g. Marriage Intimacy (keintiman pernikahan)
h. Interaction Tactics (taktik interaksi)

Berikut *blue print* skala *Kepuasan Pernikahan* yang disusun oleh peneliti untuk mengukur *Kepuasan Pernikahan.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3

Blue Print Kepuasan Pernikahan

Aspek	Indikator	Aitem		Bobot	Total
		F	UF		
Kepuasan Pernikahan	Kemampuan sosial suami istri (Marriage sociability)	1,2,3,4	5	14%	5
	Persahaban dalam pernikahan (Marriage Companioship)	6,7,8	9	11%	4
	Urusan ekonomi (Economi Affair)	10,11,12,13	14	14%	5
	Kekuatan pernikahan (Marriage Power)	15,16,17	18	14%	5
	Hubungan dengan keluarga besar (Exra Family Relatinship)	19,20	21	8 %	3
	Persamaan ideology (Ideological Congruence)	22,23,24	25	14%	5
	Keintiman pernikahan (Marriage Intimacy)	26,27,28,29	30	14%	5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taktik-taktik interaksi (Interaction Tactics)	31,32,33	34	11 %	4
Jumlah	26	8	100%	34

D. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Azwar (1999; 51) Dalam psikodiagnostika, validitas seringkali dikonsepkan sebagai sejauh mana tes mampu mengukur atribusi yang seharusnya diukur. Dalam teori skor murni klasik, pengertian validitas dinyatakan sebagai sejauh mana skor tampak X dapat mendekati besarnya skor-murni T. skor-tampak X tidak akan sama dengan skor murni T. kecuali apabila alat ukur yang bersangkutan mempunyai validitas yang sempurna atau melakukan pengukuran tanpa error.

Suatu alat ukur tinggi validitasnya akan menghasilkan eror pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dengan dari skor yang sesungguhnya. Dengan demikian secara keseluruhan alat tes yang bersangkutan akan menghasilkan varians eror yang kecil pula.

Valaiditas merupakan suatu ketepatan dalam mengukur erdasarkan fungsinya. Yang bertujuan mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan pengukuran dalam melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsinya, sedangkan dalam hasil penelitian yang valid itu apabla terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu data yang konsisten atau ajeg. Dalam hasil penelitian yang reliable itu apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Misalnya jika dalam objek kemarin berwarna merah maka sekarang dan besuk tetap berwarna merah. Dalam penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach* dengan menggunakan bantuan SPSS.

Aitem yang baik adalah aitem yang memilik daya beda 0,3 sedang aitem dengan daya beda kurang dari 0,3 aitem tersebut kurang baik. Namun nilai daya beda aitem dapat ditoleransi menjadi 0,25 jika jumlah aitem yang diterima atau aitem yang baik sangat sedikit.

Reliabilitas dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau faktor perbedaan subjek pada waktu pengukuran yang sama (Azwar, 2008). Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS *for Windows* Versi 16.00

a. Skala Kepuasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skala Pernikahan ini menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Clayton (1975) dalam Ardhiani dan Andayani (2005) yang meliputi Marriage sociability (kemampuan sosial suami istri), Marriage Companioship (persahabatan dalam pernikahan), Economi Affair (urusan ekonomi), Marriage Power (kekuatan pernikahan), Exra Family Relatinship (kekuatan keluarga besar), Ideological Congruence (persamaan ideologi), Marriage Intimacy (keintiman pernikahan), Interaction Tactics (taktik interaksi). Skala ini sebelumya memiliki 34 item yang kemudian disebar kepada responden untuk uji coba instrument yang memiliki ketentuan yang sama dengan responden sebelumnya. Populasi responden uji coba yang peneliti pilih adalah pasangan dewasa Awal kelurahan jemurwonosari kecamatan wonocolo Surabaya. Sehingga instrument ini nantinya dapat digunakan mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrument ini.

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrument ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrument ini layak di gunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil uji coba ini yaitu dari 34 item, terdapat 17 item valid yang terseleksi dan Terdapat 17 item yang yang gugur sebagai terseleksi instrument pengukuran kepuasan pernikahan. Instrument ini dapat dikatakan valid sebagai instrument pengumpulan data, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Crobach's Alpha sebesar 0.750 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggih artinya semua item tersebut sangat reliabel karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. adapun data daya diskriminasi item terseleksi sebagai berikut:

Tabel 4

Uji Validitas Item Instrumen Kepuasan Pernikahan

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Koefisien	Keterangan
Aitem 1	-0.276113681	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 2	0.382570303	≥ 0.30	VALID
Aitem 3	0.460462853	≥ 0.30	VALID
Aitem 4	0.077189746	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 5	0.071142743	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 6	0.732483239	≥ 0.30	VALID
Aitem 7	0.485029661	≥ 0.30	VALID
Aitem 8	0.445165058	≥ 0.30	VALID
Aitem 9	-0.01446493	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 10	0.769477038	≥ 0.30	VALID
Aitem 11	0.51060697	≥ 0.30	VALID
Aitem 12	0.022998998	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 13	-0.169532675	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 14	0.371998236	≥ 0.30	VALID
Aitem 15	0.507058647	≥ 0.30	VALID
Aitem 16	0.59214548	≥ 0.30	VALID
Aitem 17	-0.116056385	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 18	0.065621143	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 19	0.749837411	≥ 0.30	VALID
Aitem 20	0.294698937	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 21	-0.088777777	≥ 0.30	GUGUR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 22	0.250248336	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 23	0.542553442	≥ 0.30	VALID
Aitem 24	0.022998998	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 25	-0.145094545	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 26	0.277794817	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 27	0.33463549	≥ 0.30	VALID
Aitem 28	0.769477038	≥ 0.30	VALID
Aitem 29	0.254857465	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 30	0.066379294	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 31	0.589430492	≥ 0.30	VALID
Aitem 32	0.785805875	≥ 0.30	VALID
Aitem 33	0.769477038	≥ 0.30	VALID
Aitem 34	-0.341068241	≥ 0.30	GUGUR

Tabel 5 Kepuasan Pernikahan

Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.750	.810	34

Dari hasil uji daya diskriminasi skala altruism di dapat item valid sebanyak 17 item dan jumlah item yang tidak valid tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan. Sehingga hanya indicator yang memiliki item valid digunakan untuk mengukur aspek-aspek kepuasan pernikahan dan diajukan pada final tes. Adapun *blue print* baru skala Kepuasan Pernikahan yang digunakan untuk final tes adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Blue Print baru Skala Kepuasan Pernikahan

Aspek	Indikator	Aitem		Bobot	Total
		F	UF		
Kepuasan Pernikahan	Kemampuan sosial suami istri (Marriage sociability)	1,2,		12%	2
	Persahaban dalam pernikahan (Marriage Companioship)	3,4,5		18%	3
	Urusan ekonomi (Economi Affair)	6,7,	8	18%	3
	Kekuatan pernikahan (Marriage Power)	9,10,		12%	2
	Hubungan dengan keluarga besar (Exra Family Relatinship)	11,		5%	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persamaan ideology (Ideological Congruence)	12,		5%	1
Keintiman pernikahan (Marriage Intimacy)	13,14		12%	2
Taktik-taktik interaksi (Interaction Tactics)	15,16,17,		18%	3
Jumlah	26	1	100%	17

b. Skala Komitmen Pernikahan

Skala ini menggunakan teori yang di kemukakan oleh Rusbult (Agnew dkk,1998) dalam Wulandari (2014) terdapat tiga aspek dalam komitmen pada perkawinan, yang terdiri dari tingkat kepuasan tinggih, mengurangi pilihan diluar hubungan, meningkatkan investasi. Skala ini sebelumnya memiliki 30 item yang kemudian disebar kepada responden untuk uji coba instrument yang memiliki ketentuan yang sama dengan responden sebenarnya. Populasi responden uji coba yang peneliti pilih adalah para pasangan dewasa awal di kelurahan jemurwonosari kecamatan wonocolo Surabaya . sehingga instrument ini nantinya dapat digunakan untuk mengukur sampel yang setara atau sejenis dengan responden uji coba instrument ini.

Adapun hasil yang didapat setelah uji coba, ternyata instrument ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dan instrument ini layak dijadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk penelitian lanjutan. Hal ini terbukti dari hasil uji coba yaitu daro 30 item, terdapat item yang memiliki daya diskriminasi item yang telah diuji cobakan pada 30 responden terdapat 13 item gugur sebagai terseleksi untuk instrument pengukuran kepuasan pernikahan. Instrument ini dapat dikataka valid sebagai instrument pengumpulan data, karena dilihat dari hasil output reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.750 yaitu lebih besar dari 0.30 sehingga dapat dinyatakan item-item tersebut valid dan daya diskriminasinya tinggi artinya semua item tersebut sangat reliable sebagai instrument pengumpulan data. Dikatakan sangat reliable karena nilai koefisiensi lebih dari 0.70. adapun data deskriminasi item terseleksi sebagai berikut.

Tabel 7

Uji Daya Diskriminasi Item Instrumen Kepuasan Pernikahan

Aitem	Corrected Item-Total Correlation	Nilai Koefisien	Keterangan
Aitem 1	-0.276113681	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 2	0.382570303	≥ 0.30	VALID
Aitem 3	0.460462853	≥ 0.30	VALID
Aitem 4	0.077189746	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 5	0.071142743	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 6	0.732483239	≥ 0.30	VALID
Aitem 7	0.485029661	≥ 0.30	VALID
Aitem 8	0.445165058	≥ 0.30	VALID
Aitem 9	-0.01446493	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 10	0.769477038	≥ 0.30	VALID

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 11	0.51060697	≥ 0.30	VALID
Aitem 12	0.022998998	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 13	-0.169532675	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 14	0.371998236	≥ 0.30	VALID
Aitem 15	0.507058647	≥ 0.30	VALID
Aitem 16	0.59214548	≥ 0.30	VALID
Aitem 17	-0.116056385	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 18	0.065621143	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 19	0.749837411	≥ 0.30	VALID
Aitem 20	0.294698937	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 21	-0.088777777	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 22	0.250248336	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 23	0.542553442	≥ 0.30	VALID
Aitem 24	0.022998998	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 25	-0.145094545	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 26	0.277794817	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 27	0.33463549	≥ 0.30	VALID
Aitem 28	0.769477038	≥ 0.30	VALID
Aitem 29	0.254857465	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 30	0.066379294	≥ 0.30	GUGUR
Aitem 31	0.589430492	≥ 0.30	VALID
Aitem 32	0.785805875	≥ 0.30	VALID
Aitem 33	0.769477038	≥ 0.30	VALID
Aitem 34	-0.341068241	≥ 0.30	GUGUR

Tabel 8

Reliabilitas Instrumen Komitmen Pernikahan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.821	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil uji daya diskrimin skala komitmen pernikahan didapat item yang valid berjumlah 17 item dan semua item yang tidak valid tidak digunakan. Sehingga hanya indicator yang memiliki item valid yang digunakan untuk mengukur aspek-aspek komitmen pernikahan dan diajukan pada final tes. Adapun *Blue Print* baru skala komitmen pernikahan yang digunakan untuk final tes sebagai berikut.

Tabel. 9

Blue Print Baru Skala Komitmen Pernikahan

Aspek	Indikator	Aitem		Bobot	Skor
		F	UF		
Tingkat kepuasan tinggih	Kebutuhan keintiman	1,2,3,	4		5
	Kebutuhan seksualitas	5			3
	Kebutuhan persahabatan	6,7			4
Mengurangi pilihan-pilihan diluar hubungan	Keinginan untuk selingkuh	8 9			5
Meningkatkan investasi	Waktu bersama	10,11,12	13		7
	Harta bersama	14			
	Mengetahui teman satu sama lain	15,16	17		4
Jumlah		15	2		30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. ANALISIS DATA

Arikunto (2009, hlm : 134). Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses berikut :

a. Editing (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
b. Coding (pengkodean), yaitu dengan memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima.
c. Skoring (penilaian), yaitu dengan pemberian penilaian pada lembar observasi.
d. Tabulating (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kolerasi hubungan antara variabel. Metode statistik yang digunakan yaitu teknik analisis *Product moment.*

Muhid (2012:95) analisis kolerasi merupakan suatu hubungan antara variabel lainnya. Kolerasi tersebut bias secara korelasional yang bias juga secara kausal. Jika kolerasi tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak menunjukkan sebab akibat, maka kolerasi tersebut dikatakan korelasional. Artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya, jika kolerasi tersebut menunjukkan sifat sebab akibat, maka kolerasinya dikatakan kausal, artinya variabel yang satu merupakan sebab, dan variabel lainnya merupakan akibat. Ada beberapa hal yang harus di penuhi apabila mengunakan teknik kolerasi *Product Moment Correlaton.*yaitu :

1. Data kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio).
2. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Analisis data ini akan menggunakan bantuan program computer *SPSS 17 for Windows.*

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menguji apakah data subjek penelitian mengikuti suatu distribusi normal statistik. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Goodnes of Fit Test.*

Uji normalitas ini juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model kolerasi, variabel terikat, variabel bebas atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model kolerasi yang baik adalah memiliki distribusi data normal.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melakukan pengujian normalitas melalui skor residual yang membandingkan distribusi komulatif dari data normal. Sedangkan dasar keputusan untuk uji normalitas data adalah:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi normalitas
b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafis histrogam tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas (Ghazali, 2001)

2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya hubungan antar kedua variabel.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakan variabel komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan memiliki hubungan yang linear, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu uji linearitas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

linieritas ubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah jika P > 0.05 maka hubungannya tidak linear, jika P < 0.05 maka hubungannya linier (Ghozali, 2001)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *(Statistical Packages for Sosial Science) for windows*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id